

**HUBUNGAN TINGKAT ASUPAN ENERGI DAN ZAT GIZI DENGAN
KEPUASAN PADA MAKANAN SANTRI PONDOK PESANTREN
MAMBA'UL HISAN BLITAR**

Alin Wulandari

Carissa Cerdasari, S.Gz., M.P.H., RD.

Dr. T. Dra. Nurul Hakimah, S.ST., M.Kes.

Abstrak

Latar Belakang: Pada usia remaja sangat diperlukan kecukupan dalam pemenuhan zat gizi, terutama pada remaja putri yang berhubungan dengan perannya di masa mendatang. Penyelenggaraan makanan di pondok pesantren dilakukan langsung oleh pihak pondok pesantren. Penyelenggaraan makanan yang disajikan di pondok pesantren terdapat pengulangan menu dan lauk yang disediakan kurang bervariasi. Hal ini dikarenakan biaya makan ringan yang diberikan ke pondok pesantren. Santri sudah merasa puas dengan biaya makan yang ringan, namun asupan energi dan zat gizi mereka belum terpenuhi.

Metode: Jenis penelitian ini adalah analitik *observasional* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu pengambilan data dilakukan secara bersamaan. Sampel penelitian sebanyak 22 santri putri dengan menggunakan metode teknik *total sampling*. Data asupan energi dan zat gizi didapatkan dengan recall 3 × 24 jam menggunakan form food recall 3 × 24 jam. Data tingkat kepuasan didapatkan dengan metode wawancara menggunakan kuesioner kepuasan terhadap penyelenggaraan makanan. Analisis data menggunakan uji Korelasi Spearman Rank yang sebelumnya dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu.

Hasil: Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepuasan dengan asupan energi dan zat gizi pada makanan santri, ditunjukkan dengan nilai signifikansi > 0,05.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara tingkat asupan energi dan zat gizi dengan kepuasan pada makanan santri pondok pesantren Mamba'ul Hisan Blitar.

Kata Kunci: Remaja putri, asupan zat gizi, kepuasan makanan